PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA LULUSAN SD DENGAN SISWA LULUSAN MI KELAS VII DI MTs AL-KHOLIDIYYAH BINANGUN CILACAP TAHUN AJARAN 2015/2016



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

IntanAyuningtyas
NIM 121100108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Intan Ayuningtyas: "Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan SD dengan Siswa Lulusan MI Kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan prestasi belajar pendidikan Agama Islam antara lulusan SD dengan lulusan MI di kelas VII serta mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi pretasi keduanya. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pembelajaran Agama islam di MTs Al-Kholidiyyah Binangun sebagai tempat penelitian. Sedangkan desain penelitian menggunakan studi komparasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan di MTs Al-Kholidiyyah Binangun sejumlah 2 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan berfikir deduktif dan induktif sedangkan untuk menganalisis data yang bersifat statistik dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar pendidikan agama islam siswa lulusan SD nilai *mean* skor prestasi sebesar 80,58 dan 82,40 untuk nilai *mean* skor prestasi siswa lulusan MI. Skor prestasi siswa lulusan MI lebih tinggi dibandingkan dengan skor siswa lulusan SD, Dan terdapat perbedaan yang tidak signifikan prestasi belajar pendidikan agama antara siswa lulusan SD dengan lulusan MI kelas VII di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap diperoleh nilai signifikan sebesar 0,015 (P<0,05).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses terencana, bertujuan, sistematis, terstruktur, dan terukur, untuk membantu, mendorong, mengarahkan, dan mengelola manusia menuju perbaikan dan peningkatan kemanusiaannya. Pendidikan merupakan proses yang kompleks. Kompleksitas itu berakar pada hakikat manusia sebagai makhluk multidimensi.²

Pendidikan di dalam sekolah akan mengarahkan belajar anak supaya anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, dan nilai yang semuanya menunjang perkembangan anak. Dengan demikian, jelas bahwa terdapat kaitan yang erat antara pendidikan, belajar, dan perkembangan.³ Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang terjadi pada diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung dengan mengamati orang itu. Bahkan, hasil belajar orang itu tidak langsung kelihatan, tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menapakan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar.⁴

Dalam proses pendidikan, anak tidak akan langsung biasa atau paham dengan sendirinya, akan tetapi melalui proses yang sangat panjang dan memerlukan dukungan dari lembaga pendidikan, baik melalui pendidikan jalur

29

²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 6

³ W. S. Winkel, *Psikologi pengajaran*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm.

⁴Ibid, hlm, 58

formal maupun non formal. Dalam melaksanakan pendidikan suatu pembelajaran, sebagai orang tua tidak mungkin terjun langsung terhadap pembelajaran, maka kenyataan hidup ini telah membuka peluang pada para pendidik untuk turun serta memikul tanggung jawab pendidikan. Banyak sekali yang telah berubah dari diri anak didik kita karena banyaknya suatu pergaulan yang keluar dari konteks Agama.⁵

Guru sebagai pendidik maupun pengajar merupakan penentu kesuksesan setiap faktor pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukan betapa signifikan posisi guru dalam dunia pendidikan. Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan strategi mengajar. ⁶

Peranan pendidikan dalam kehidupan sangat penting untuk membentuk peradaban dan kepribadian manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat memahami lingkungan yang dihadapinya sehingga dapat membuat suatu karya yang hebat dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsanya.⁷

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 2

-

 $^{^5\}mathrm{Mudjiono}.$ Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). hlm.80

⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.1

Hasil belajar merupakan suatu bentuk pengakuan terhadap prestasi belajar. Suatu hasil belajar dapat dikategorikan memiliki hasil jika bimbingannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menjelaskan bahwa hasil belajar dalam ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pengetahuan merupakan hasil belajar paling awal yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat hafalan seperti rumus, definisi, istilah, perundangan, dan lainnya. Setelah pengetahuan, tingkat berikutnya ialah pemahaman yang terdiri dari pemahaman terjemahan arti sebenarnya, pemahaman penafsiran dengan menghubungkan suatu pemahaman dengan pemahaman sebelumnya, dan pemahaman ekstrapolasi yang berupa pemahaman terhadap makna di balik pemahaman yang tampak.⁸

Suatu pembelajaran yang dilakukan disuatu lembaga pendidikan tentunya memilik suatu tujuan tertentu. Biasanya berupa kemampuan siswa terhadap suatu bidang keilmuan yang diwujudkan dalam bentuk prestasi. Prestasi menjadi hasil dari sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan itu secara umum, pembelajaran dilakukan melalui suatu proses dengan menggunakan sistem atau metode tertentu guna mempercepat proses pencapaian tujuan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya selalu ditemui faktor-faktor yang mempengaruhi bahkan mengganggu efektifitas proses tersebut. Salah satunya adalah faktor latar belakang siswa yang berbeda antara siswa satu dengan yang lain.

⁸Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), hlm. 23

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah. Batasan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat memberikan informasi seberapa jauh siswa dapat berhasil dalam melaksanakan tugastugasnya di sekolah. Selama ini masih ada anggapan meski Islam tidak membedakan antara ilmu dunia dan agama, namun dalam prakteknya ilmu yang lebih banyak digeluti umat Islam adalah ilmu Agama. Namun pendidikan agama tetap merupakan pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian karena pendidikan Agama merupakan salah satu pembentuk akhlak dan moral siswa.

Anak sejak kecil membawa potensi untuk beragama kemudian berkembang sesuai dengan pendidikan yang diterimanya. Keberhasilan atas prestasi belajar siswa di tentukan oleh banyak hal baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Faktor utama yang menghambat prestasi belajar siswa adalah kurangnya minat belajar pendidikan Agama islam, yang di kenal sebagai mata pelajaran yang membosankan, apalagi siswa yang berasal dari sekolah umum, yang sangat jarang berhadapan dengan mata pelajaran Agama. Maka dari itu guru sebagai pengelola kelas di tuntut untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, karena setiap peserta didik memiliki karakter berbeda. Sedangkan siswa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berasal dari Sekolah Dasar dan ada yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah tentu saja dari latar belakang siswa yang berbeda tidak semua murid paham betul apa itu Agama dengan terperinci. Karena pada jenjang Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam sangat luas dan terbagi menjadi beberapa mata pelajaran.

Sekolah Dasar, merupakan dasar pembinaan pribadi anak. Apabila pembinaan pribadi anak terlaksana dengan baik, maka si anak akan memasuki masa remaja dengan mudah dan pembinaan pribadi di masa remaja itu tidak akan mengalami kesukaran. pendidikan agama di Sekolah Dasar pun, merupakan dasar pula bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. pada Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diperinci sebagaimana pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan alokasi waktunya sangat jauh berbeda. Karena pada jenjang (SD) hanya ada satu mata pelajaran yaitu Agama dan hanya sekitar dua jam dalam satu minggunya, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah sangat mengedepankan mata pelajaran Agama, sehingga di Madrasah terbagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam sehingga banyak bekal untuk nilai-nilai keAgamaan itu sendiri, dan dari uraian tersebut dengan adanya alokasi waktu antara pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dengan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan mengambil judul: "Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan SD Dengan Siswa Lulusan MI DI MTs Al-Kholidiyah Binangun Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan alokasi waktu saat pembelajaran PAI pada jenjang SD dan MI.
- 2. Kurangnya strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar PAI.
- 3. Kurangnya minat belajar Agama.
- 4. Latar belakang siswa mempengaruhi perbedaan prestasi belajar PAI antara lulusan SD dengan lulusan MI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

- Bagaimana prestasi belajar PAI siswa yang berasal dari MI dan SD di kelas VII MTs AL-kholidiyyah Binangun Cilacap?
- 2. Adakah perbedaan prestasi belajar PAI siswa yang berasal dari MI dan SD di kelas VII MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tujuan dari penelitian perbandingan prestasi belajar pendidikan Agama islam antara lulusan SD dengan MI sebagai berikut:

 Untuk mengetahui bagaiamana prestasi belajar PAI siswa yang berasal dari MI dan SD di kelas VII MTs AL-kholidiyyah Binangun kabupaten Cilacap. 2. Untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar PAI yang berasal dari MI dan SD di MTs Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap akan membawa manfaat sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para pendidik di MTs AL-Kholidiyyah Binangun sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi siswa yang berbeda asal sekolahnya pada waktu proses belajar mengajar.
- 2. Penelitian ini diharapkan Sebagai bahan pertimbangan bagi para pelajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya disekolah.
- 3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan mengenai berbagai faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dihadapi.
- 4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata atau bahan bacaan untuk mahasiswa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin Nata. 2002. Metodologi Studi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono.2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arman Arief. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Daryanto.2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: AV Publiser.
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mudjiono. 2002. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- M Daud Ali.2011. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2001. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Belajar Yogyakarta.
- Mardani, Jamaluddin. 2008. Perbedaan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara SIswa Lulusan SDIT dengan Siswa Bukan Lulusan SDIT. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- M Uzer Usman dan Lilis Setiawan. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana.2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nana Syaodih S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1996. Metode Research: Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nusa Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifudin Azwar. 1994. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ———— 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alvabeta.
- Supardi.2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- S. Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul Nizar. 2003. Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis & Praktis. Jakarta: Ciputat Press.
- W.S. Winkel. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin. 1991. Evaluasi instruksional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya